

**STRATEGI KOMUNIKASI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN (BBPOM) DALAM MELAKSANAKAN
FUNGSI MEDIA *RELATIONS***



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

FIFIA ZENNI SAFIRA F
NIM.11740324165

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Strategi Media Relations Pelaksana Fungsi Humas Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (Bbpom) Di Pekanbaru Dalam Membangun Citra Positif

Disusun Oleh:

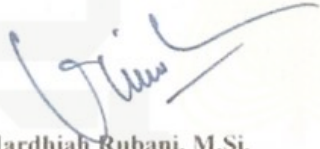

Fifi Zenni Safira F

11740324165


Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 30 Juli 2021

Mengetahui:

Pembimbing


Mardhiah Rubani, M.Si
NIP. 197903022007012023

Mengetahui:
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass media
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fifia Zenni Safira F
NIM : 11740324165
Judul : **Strategi Komunikasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) dalam Melaksanakan Fungsi Media Relation**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 28 Oktober 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 November 2021

Dekan,



Dr. Imron Rosidi, M.A
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. H Arwan, M. Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Rosmita, M. Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Penguji IV,

Sudianto, S. Sos, M. I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Usman, M. I.Kom
NIK. 130 414 021



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FIFIA ZENNI SAFIRA F

NIM : 11740324165

Tempat/Tgl. Lahir : TEMBILAHAN, 27 JANUARI 1999

Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

STRATEGI KOMUNIKASI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
(BBPOM) DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI MEDIA RELATIONS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Desember 2021
Yang membuat pernyataan



FIFIA ZENNI SAFIRA F

NIM: 11740324165

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fifia Zenni Safira F
NIM : 11740324165
Judul : Strategi Media Relations Pelaksana Fungsi Humas Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (Bbpom) Pekanbaru Dalam Membangun Citra Positif

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru 6 April 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rafdeadi, M.A
NIP. 19821225 201101 1 001

Penguji II,

Usman, S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130417119

UIN SUSKA RIAU

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Dilarang melindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 Juli 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Tempat,

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Fifi Zenni Safira F

NIM : 11740324165

Judul Skripsi : Strategi Media Relations Pelaksana Fungsi Humas Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (Bbpom) Di Pekanbaru Dalam Membangun Citra Positif

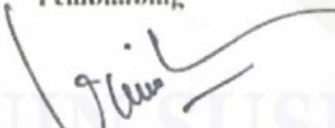
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.) .

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing


Mardhiyah Rubani, M.Si.
NIP. 197903022007012023

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

ciptamilik UIN Suska Riau

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Fiffa Zenni Safira F
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) dalam Melaksanakan Fungsi Media Relations

Media relations banyak dilakukan oleh berbagai instansi seperti BBPOM Pekanbaru bertugas mengawasi peredaran obat-obatan dan makanan di Pekanbaru. Kegiatan media relations sebagai bentuk pelayanan informasi kepada masyarakat mengenai fungsi dan tujuan BBPOM di Pekanbaru dan mengedukasi masyarakat, Adanya media relations pada instansi yaitu untuk menjalin relasi dengan media, guna mengetahui kondisi masarakat dan publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi balai besar pengawas obat dan makanan dalam melaksanakan fungsi media relations. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengadopsi teori “Strategi Media Relations” dari Frank Jefkins. Hasil Penelitian: Servicing The Media: BBPOM mengharapkan wartawan ikut di setiap kegiatan untuk dapat di liput oleh media, dari itu perlu adanya konsultasi kepada media dengan menginformasikan adanya kegiatan yang akan di selenggarakan oleh BBPOM , Estabilishing A Reputations For Reability: BBPOM memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan oleh wartawan, Supplying Good Copy: BBPOM memberikan dokumentasi berupa foto yang menjadi kebutuhan bagi wartawan, hal ini dilihat untuk menunjang berita sesuai di lapangan sehingga memudahkan wartawan dalam memfokuskan apa yang ingin di sampaikan ke masyarakat melalui berita, In Providing Material: BBPOM menginformasi kepada wartawan dan media pesan inti yang berhubungan dengan materi yang di sampaikan, menyampaikan rundown acara kepada wartawan. Providing Verivications Facilities: BBPOM mengundang langsung wartawan untuk ke ikut sertaan di lapangan, Building Personal Relationship with The Media: BBPOM mengundang wartawan pada Event yang di lakukan oleh BBPOM.

Kata Kunci : Strategi, Komunikasi, Media Relations, BBPOM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Fifia Zenni Safira F
Study Program : Ilmu Komunikasi
Title : *The Communication Strategy of the Center of Drug and Food Control (BBPOM) in Implementing the Function of Media Relations*

Media relations is practiced by many institution including BBPOM Pekanbaru, which has duty to control the drug and food distribution in Pekanbaru. The activity of media relations shows the implementation of service to the public, in terms of function and aim of BBPOM in Pekanbaru to educate them. The existence of media relations in an institution aims to build relationship with media in order to know the condition of the public. The aim of this research is to know how the communication strategy of the Center of Drug and Food Control in implementing the function of media relations. This research used qualitative descriptive method and adopting media relations strategy's theory by Frank Jefkins. The result of the research shows that: Firstly, Servicing the Media, BBPOM wishes the journalist to participate in every activity held by them. Secondly, Establishing A Reputations for Reliability, BBPOM gives information according to what the journalists need. Thirdly, Supplying Good Copy, BBPOM gives documentation such as photographs which are needed by the journalists to support the news align to reality. It will help the journalists in focusing their message through the news to the public. Fourthly, Provide material, BBPOM informs the journalists and media the main message related to the material delivered by them. BBPOM gives the schedule of events to the journalists. Fifthly, Providing Verifications, BBPOM directly invites the journalists to participate in the field. Sixthly, Building Personal Relationship with the Media, BBPOM invites the journalists to events held by BBPOM.

Keywords: *Strategy, Communication, Media Relations, BBPOM*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbilalamin penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan anugerah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun masih banyak kekurangan-kekurangan dan membutuhkan waktu yang cukup panjang hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai. Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Nabi besar Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi umat muslim serta pembawa panji-panji kebenaran dan pembaharuan bagi kehidupan umat manusia.

Penyelesaian skripsi ini dengan judul “**STRATEGI KOMUNIKASI BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BBPOM) DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI *MEDIA RELATIONS*.**” tentunya tidak terlepas dari banyaknya keterlibatan kalangan baik secara langsung ataupun tidak langsung ikut berkontribusi pada proses penelitian dan penulisan.

Penulis mengaku, pada proses penyelesaian skripsi ini banyak sekali mendapatkan kendala dan kesulitan terutama pada proses pengambilan data dan juga pengolahan data. Akan tetapi Alhamdulillah berkat bimbingan, semangat, masukan dan dukungan dari Tuhan kemudian orang-orang tersedekat akhirnya skripsi ini sudah selesai.

Penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda Firdaus dan Ibunda Sri wahyuni yang telah memberikan dukungannya serta didikannya baik dari segi moril maupun materil dan doa yang tulus kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini. Kemudian terimakasih pula kepada semua orang yang telah memberikan bantuan dan kerja sama mereka secara langsung maupun tidak langsung. Izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Imron Rosidi, S,Pd, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag. Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M.Ag. selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP.M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Artis, M.I.Kom, selaku Sekertaris Jurusan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Drs. Suhami D, M.Si selaku Penasihat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
6. Ibu Mardhiah Rubani, M.Si selaku Pembimbing. Terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
7. Seluruh Dosen serta Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Pimpinan dan Staff Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam pencarian literature yang digunakan.
9. Terima Kasih kepada Divisi kelompok subntansi informasi dan komunikasi BBPOM Dra. Evi Mardini, Apt, Nunang Ganis Yatlinar.
10. Terima kasih kedua orang tuaku, kakek dan nenekku ,paman,saudara laki-laki dan saudara perempuan saya yang juga turut memberikan doa serta semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini..
11. Terima kasih untuk teman-teman kampus Annisa,Anggia,Disya,Suzy yang telah memberikan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena masih terdapat banyak kesalahan, baik isi, tehnik penulisan, bahasa, ketelitian, kerapihan dan metodologi. Oleh sebab itu, kritik serta saran yang membangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu kiranya diberikan sebagai perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Terakhir, hanya kepada Allah semua dikembalikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat adanya. Aamiin.

Pekanbaru, 06 Oktober 2021

Penulis

FIFIA ZENNI SAFIRA F

NIM : 11740324165

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Peneliti	5
F. Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	10
C. Konsep Operasional	26
D. Kerangka Pikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data	30
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Validitas Data	33
G. Teknik Analisis Data	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil BBPOM di Pekanbaru	36
------------------------------------	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	54

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	31
------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Tangkapan Layar grup whatsapp dengan media di Riau.....	48
Gambar 5.2	Kegiatan Press Release BBPOM Pekanbaru Bersama pihak media	50
Gambar 5.3	Website BBPOM di Pekanbaru	51



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi dan Media Sosial BBPOM di Pekanbaru
- Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan
- Lampiran 3 : Surat Riset Fakultas
- Lampiran 4 : Surat Rekomendasi Dari Prov Riau
- Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian Dari BBPOM Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi *media relations* saat ini telah banyak dilakukan oleh berbagai instansi dan perusahaan, seperti BBPOM Pekanbaru bertugas mengawasi peredaran obat-obatan dan makanan di Pekanbaru. BBPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan berdasarkan peraturan presiden republik indonesia nomor 80 tahun 2017 pasal 2 ayat 1¹ Obat dan makanan terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psicotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Seperti yang terdapat dalam surah Al- Maidah ayat 88 yang berbunyi:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِء مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: “Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezezikkan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.” (QS. Al-Maidah:88)

Kegiatan *media relations* sebagai bentuk pelayanan informasi kepada masyarakat mengenai fungsi dan tujuan BBPOM di Pekanbaru dan mengedukasi masyarakat, Adanya *media relations* pada instansi yaitu untuk menjalin relasi dengan media, guna mengetahui kondisi masarakat dan publik. Inti kegiatan humas adalah berkomunikasi, hal ini dikarenakan wartawan dan media massa mempunyai keterkaitan yang erat dalam kegiatan publik, BBPOM Pekanbaru menyalurkan informasi pada *websitenya* yaitu <https://pekanbaru.pom.go.id/> yang mana *website* berisi tentang profil BBPOM, Visi dan misi, laporan tahunan, Berita internal contohnya pada tanggal 13 Maret 2021 BBPOM di Pekanbaru menyita obat tradisional ilegal

¹ Presiden Republik Indonesia Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat Dan Makanan hal 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

senilai 1 M, Klarifikasi BPOM tentang berita hangat yang sedang di bicarakan mengenai peredaran obat dan makanan, dan informasi pelayanan publik badan pengawas obat dan makanan.²

BBPOM di Pekanbaru menyalurkan pelayanan dan informasi melalui media social seperti instagram, facebook, youtube, whatsapp dan twitter. BBPOM di Pekanbaru sangat aktif di media sosial nya dalam memberikan layanan informasi dan edukasi. BBPOM di Pekanbaru mendapatkan respon positif oleh publik. Didukung dengan dari hasil survey kepuasan masyarakat yang dinilai baik pada unit pelayanan BBPOM di Pekanbaru pada tahun 2018-2020.

BBPOM di Pekanbaru tentu bekerjasama dengan beberapa pihak media, seperti stasiun televisi negeri maupun swasta, surat kabar, media sosial (*official account*) dan beberapa media lainnya untuk menyambungkan pesan tersebut kepada khalayak media. Strategi media relations yang dilakukan oleh humas pada dasarnya mengacu pada visi misi organisasi dan harus sejalan dengan strategi instansi atau perusahaan, sehingga strategi yang dibuat harus berhubungan dengan perencanaan tersusun jangka panjang yang berhubungan dengan tujuan instansi atau perusahaan. Fungsi media berkaitan dengan menciptakan image yang positif sehingga tujuan BBPOM Pekanbaru dapat tercapai dengan baik. Keberhasilan BBPOM di Pekanbaru dalam meraih reputasi yang baik di mata publiknya tidak terlepas dari peran media yang ikut membesarkan nama BBPOM.

Humas BBPOM di Pekanbaru dalam aktivitasnya telah menjalin hubungan kerjasama dengan media massa cetak maupun media online. Dalam kerjasamanya humas BBOM di Pekanbaru senantiasa memberikan informasi mengenai kasus maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru kepada pihak media, mempersiapkan informasi-informasi baik berupa dokumen maupun foto-foto kegiatan sehingga apabila sewaktu-waktu media membutuhkan untuk sarana publisitas dapat dengan segera diberikan.

Salah satu strategi *media relations* humas di BBPOM Pekanbaru juga sering mengadakan kegiatan sebagai bentuk upaya dalam mengadakan

² <https://www.pom.go.id/new/view/direct/background> diakses pada tanggal 8 januari 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kerjasama dengan pihak media seperti press release, mengadakan konferensi pers yang biasanya dilakukan ketika ada sesuatu peristiwa yang dianggap penting atau besar, selain itu untuk meningkatkan hubungan yang baik dengan media massa. Dalam menjalin relasi yang baik dengan media massa dan wartawan. Hal terpenting untuk diingat adalah hubungan antara dua profesi atau bidang tugas yang saling membutuhkan. Agar hubungan tersebut dapat terjalin dengan baik tentu saja harus ada komunikasi yang cukup intens di antara kedua belah pihak yang berkenaan dengan tugas-tugas pokok masing-masing. Bekerjasama dengan BBPOM di Pekanbaru mulai dari media cetak hingga media online bekerjasama dengan BBPOM di Pekanbaru Beberapa media cetak tersebut yaitu: Riau Pos, Media Riau, Haluan Riau, Rakyat Riau, Pekanbaru Pos, Suara Persada, Intermezo. Sedangkan untuk media online Humas BBPOM Pekanbaru bekerjasama dengan media online nasional dan lokal diantaranya yaitu: Go Riau, Cakaplah, Tribun Pekanbaru, Riau24, Trans Riau, Antara, Riau Online, dan Riau Book. Humas BBPOM di Pekanbaru dalam aktivitasnya telah menjalin hubungan kerjasama dengan media massa cetak maupun media online.³ Dalam kerjasamanya humas BBPOM Pekanbaru senantiasa memberikan informasi mengenai kasus maupun kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh BBPOM di Pekanbaru kepada pihak media, mempersiapkan informasi-informasi baik berupa dokumen maupun foto-foto kegiatan sehingga apabila sewaktu-waktu media membutuhkan untuk sarana publisitas dapat dengan segera diberikan.

Munculnya berbagai pemberitaan miring tentang instansi dan perbuatan negatif dari oknum-oknumnya sangat mempengaruhi opini masyarakat dan menurunkan kualitas instansi dimata masyarakat. Hal ini kalau dibiarkan terus dapat menimbulkan dampak negatif dari masyarakat terhadap instansi pada akhirnya berpengaruh terhadap ketidakpercayaan masyarakat terhadap instansi.

³ Hasil wawancara dengan Nunang ganis yatlinar Staf Pelaksana Fungsi Humas BBPOM Pekanbaru tanggal 25 Januari 2021

Oleh karena itu bidang humas BBPOM di Pekanbaru melaksanakan kegiatan-kegiatan *media relations* ke berbagai media baik cetak maupun elektronik, guna mempererat tali silaturahmi dan menjalin hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Maka dari itu saya sangat tertarik meneliti bagaimana strategi pelaksana humas balai besar pengawas obat dan makanan (BBPOM) dalam melaksanakan fungsi *media relations*.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang konsep istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi adalah sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, menyangkut tujuan dan sasaran organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas.⁴
2. Komunikasi adalah bahwa setiap orang yang hidup dalam masyarakat, sejak bangun tidur sampai tidur lagi, secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (*social relations*).⁵
3. *Media relations* adalah suatu kegiatan khusus dari pihak humas untuk melakukan komunikasi penyampaian pesan atau informasi tertentu mengenai aktivitas yang bersifat kelembagaan, perusahaan/institusi, produk, hingga kegiatan bersifat individual lainnya yang perlu dipublikasikan melalui kerja sama dengan pihak pers/media massa untuk menciptakan publisitas dan citra positif.⁶
4. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Pekanbaru adalah sebuah lembaga di Indonesia yang bertugas mengawasi peredaran obat-obatan dan makanan di Indonesia. Badan BBPOM di Pekanbaru

⁴ Sandra Oliver, *Strategi Public Relations*, (Jakarta:Erlangga,2007),2

⁵ Onong Uchjana Effendy, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003), 32

⁶ Strategi Media Relations Humas Pemerintah Kota Bekasi Dalam Upaya Penanganan wartawan Tidak Resmi Tatik Yuniarti Dan Winda Primasari *Journal Communication Spectrum*, Vol. 3 No. 2 Agustus 2013 – Januari 2014

merupakan salah-satu pelaksana Badan Pom,dalam pelaksanaan tugas secara teknis.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, maka rumusan masalah adalah bagaimana strategi komunikasi balai besar pengawas obat dan makanan (BBPOM) dalam melaksanakan fungsi *media relations* ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi balai besar pengawas obat dan makanan (BBPOM) dalam melaksanakan fungsi *media relations*.

E. Kegunaan Peneliti

1. Kegunaan Akademis

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi strategi komunikasi balai besar pengawas obat dan makanan (BBPOM) dalam melaksanakan fungsi *media relations*
- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan kepada Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan Ilmu komunikasi khususnya *media relations* yang terdapat disebuah instansi sebagai bagian dari proses belajar sehingga dapat memahami aplikasi teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah.

⁷ <https://www.pom.go.id/new/view/direct/background>

- c. Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya mengenai permasalahan dalam peneliti ini.

F. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang bagaimana Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Penegasan Istilah, dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Konsep Operasional, dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisikan tentang lokasi penelitian, yaitu Menjelaskan tentang Sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana strategi media relations pelaksana fungsi humas balai besar pengawas obat dan makanan (BBPOM) di Pekanbaru dalam membangun citra positif.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penulis menggunakan beberapa jurnal dan skripsi penelitian terdahulu sebagai salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian. Hal ini ditujukan agar dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian. Penulis tidak menemukan penelitian terdahulu dengan judul yang sama dengan judul penelitian yang penulis sedang lakukan. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi yang terkait dengan penelitian ini:

Kajian terdahulu yang pertama adalah penelitian yang dilakukan penelitian Abd. Azis dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar Tahun 2018 dengan judul *Strategi Media Relations Hubungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Luwu Timur*. Fokus penelitian ini dapat dideskripsikan berdasarkan substansi permasalahan dan substansi penelitian ini yaitu strategi humas dalam menjalani hubungan dengan media di Kabupaten Luwu Timur dalam hubungannya sebagai sarana informasi publik serta hambatan media relations dalam menyebarluaskan informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan lebih mendalam tentang hambatan media relation dalam menyebarluaskan informasi. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan membahas tentang strategi *media relations* sedangkan perbedaan dengan yang saya teliti terletak pada sasarannya yaitu sebagai sarana informasi publik sedangkan penelitian saya dalam membangun citra positif dan teori yang saya gunakan berbeda.⁸

Kemudian kajian terdahulu yang relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 berjudul *strategi media relations humas pt. perkebunan nusantara v Pekanbaru* oleh Cici Nur Afriani. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif

⁸ ABD.Azisdari Skripsi “Media Relations Hubu Strategi Media Relations Hubungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Luwu Timur”2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung yang intensif, terinci dan mendalam. Hasil penelitian terhadap ini yaitu strategi media relations humas PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru yang pertama adalah melayani media dengan memberikan keterbukaan informasi, yang kedua membangun reputasi sebagai orang yang dapat di percaya dengan cara memberikan informasi yang sesuai dengan fakta dan data yang akurat, ketiga menyediakan salinan yang baik dimana salinan ini disediakan pada website ptpn5, keempat bekerjasama dalam penyediaan materi dengan membuat release, yang kelima menyediakan fasilitas yang memadai untuk media seperti pendanaan untuk wartawan penyediaan alat-alat kantor dan yang keenam membangun hubungan personal yang kokoh dengan melakukan berbagai macam kegiatan bersama media seperti buka bersama dengan media, mengundang keacara perusahaan, media gathering, dan masih banyak lagi. pelaksanaan pembinaan yaitu strategi psikodomika. Persamaan kajian terdahulu pertama dengan penelitian ini adalah sama-sama memiliki dasar strategi *media relations* dan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah Teori yang digunakan berbeda dengan penelitian ini dan objek yang berbeda.⁹

Kajian terdahulu selanjutnya adalah Yogi Andriansyah Panjaitan dengan judul *Aktivitas Media Relations Bank Indonesia Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Kebijakan Gerbang Pembayaran Nasional (Gpn)*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa aktivitas media relations yang dilakukan Bank Indonesia Provinsi Riau dalam menyampaikan informasi kebijakan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) meliputi Resepsi Pers, Acara Khusus (GPN RUN, Sosialisasi GPN dan BI Mengajar Kuliah Umum), Radio *Talkshow*, *Press Release*, *Public Service Announcements* dan juga *Electronics Communications*. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang media relations dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus judul awal yaitu aktivitas media

⁹ Cici Nur Afriani, Rohayati Strategi *Media Relations* Humas Pt. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru vol.1 no 30 2019



relations sedangkan penelitian ini Strategi media relations, dan juga perbedaannya pada teori yang di gunakan berbeda dan perbedan objek kajian peneliti yaitu BBPOM di Pekanbaru sedangkan objek penelitian pada Bank Indonesia Provinsi Riau.¹⁰

Kajian terdahulu selanjutnya adalah Amallya Luckyta Sari Ar Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018 dengan judul Strategi *Media Relations* Humas Sekretariat Dprd Kab. Bantul Dalam Membangun Citra Positif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi media relations humas sekretariat DPRD Kabupaten Bantul dalam membangun citra positif melalui acara Wedang Ronde di ADiTV.¹¹

Kajian terdahulu yang relevan selanjutnya oleh Ricky Nopriadi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2018 dengan judul Strategi *media relations* humas Pemerintah Provinsi Riau Dalam Mengembalikan Citra Positif Pasca Bencana Kabut Asap. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah humas Pemerintah Provinsi Riau menggunakan kegiatan *media relations* untuk memperbaiki citra Provinsi Riau dengan cara mempublikasikan informasi terkait kegiatan internal Pemerintah Provinsi Riau terutama aktivitas Gubernur Riau serta untuk membantu mengsucceskan program yang sudah dirancang oleh Pemerintah Provinsi Riau. Informasi lainnya adalah terkait penanggulangan dan mengatasi kebakaran hutan dan lahan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Riau yang bekerja sama dengan beberapa oknum lainnya seperti Tim Karhutla dan BNPB. Semua informasi tersebut dipublikasikan melalui kegiatan *media relations*, web resmi dan akun media sosial yang dimiliki humas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan dasar Strategi media relations

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ Yogi Andriansyah Panjaitan, Skripsi *Aktivitas Media Relations Bank Indonesia Provinsi Riau Dalam Menyampaikan Informasi Kebijakan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) 2019*

¹¹ Amallya Luckyta Sari Ar Strategi *Media Relations* Humas Sekretariat Dprd Kab. Bantul Dalam Membangun Citra Positif 2018

dan citra positif. Sedangkan perbedaannya adalah menggunakan teori yang berbeda dan objek penelitian yang berbeda.¹²

B. Landasan Teori

Pada sub ini disajikan kerangka teoritis. Kajian teori memuat teori-teori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab permasalahan secara teoritis dan dengan kajian teori inilah kerangka pikir dirumuskan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian.

1. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari Yunani Klasik yaitu “stratos” yang artinya tentara dan kata “agein” yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata strategos yang artinya memimpin tentara pada tingkat atas.

Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jenderal, atau suatu rancangan terbaik untuk memenangkan peperangan. Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi¹³. Strategi pada dasarnya adalah penentuan jangka panjang suatu perusahaan atau instansi dalam memutuskan suatu kebijakan ataupun arah tindakan yang diperlakukan dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut Cutlip, Center dan Broom¹⁴ Strategi perencanaan bidang humas meliputi kegiatan:

- a. Membuat keputusan mengenai sasaran dan tujuan program.
- b. Melakukan identifikasi khalayak tertentu.
- c. Menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih.
- d. Memutuskan strategi yang akan digunakan.

¹² Ricky Nopriadi Strategi Media Relations Humas Pemerintah Provinsi Riau Dalam Mengembalikan Citra Positif Pasca Bencana Kabut Asap 2018

¹³ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta:RajaGrafindo, 2013)

¹⁴ F William dan Glueck Laurence, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan* (Jakarta:Erlangga, 1998), 216



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan secara khusus strategi diartikan sebagai tindakan yang bersifat inscremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian strategi hampir selalu dimulai dari apa yang terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*).¹⁵

Menurut J L Thompson mendefinisikan strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, hasil akhir menyakut tujuan dan sasaran organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas.¹⁶

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai tujuan, namun strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana bagian taktik operasionalnya.

Strategi merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi. Strategi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwak pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi.¹⁷

2. Pengertian Komunikasi

Onong Uchjana Effendy berpendapat bahwa “Setiap orang yang hidup dalam masyarakat, sejak bangun tidur sampai tidur lagi, secara kodrati senantiasa terlibat dalam komunikasi. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial (*social relations*). Masyarakat

¹⁵ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta:PT. Grafindo Persada,2005),49

¹⁶ Sandra Oliver, *Strategi Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2007),2

¹⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003), 32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain yang, karena, karena berhubungan, menimbulkan interaksi sosial (social interaction). Terjadinya interaksi sosial disebabkan interkomunikasi (intercommunication)".¹⁸ Secara etimologis komunikasi berasal dari bahasa latin *Communicatio* yang mula katanya adalah *communis*. *Communis* artinya adalah sama. Sama yang dimaksud adalah sama makna mengenai suatu hal. Jadi, komunikasi bisa berjalan sebagaimana mestinya apabila terdapat dua orang yang berinteraksi dan memiliki kesamaan makna. Dengan kata lain, seseorang mengerti maksud dari perkataan lawan bicaranya sehingga hubungan antara mereka itu bersifat komunikatif. Begitu juga sebaliknya apabila seseorang tidak mengerti maksud dari perkataan lawan bicaranya, maka komunikasi tidak dapat berlangsung sebagaimana mestinya dan tidak bersifat komunikatif.¹⁹ Secara terminologis komunikasi adalah proses penyampaian pesan seseorang kepada lawan bicaranya. Artinya dalam berkomunikasi melibatkan sejumlah orang yang saling memahami isi pesan tersebut. Berkomunikasi dengan orang lain atau sejumlah orang disebut juga komunikasi sosial atau komunikasi kemasyarakatan. Masyarakat terbentuk paling sedikitnya dua orang yang saling berkomunikasi sebagai penjaln diantara mereka.²⁰ Edward Depari mengemukakan pendapatnya mengenai komunikasi adalah penyampaian gagasan, harapan dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan. Selanjutnya ditegaskan oleh Everett M. Rogers, bahwa komunikasi ialah proses yang didalamnya terdapat suatu gagasan yang dikirimkan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk merubah perilakunya.²¹

Pengertian komunikasi secara paradigmatis adalah komunikasi mengandung tujuan tertentu. Proses penyampaian pesan oleh seseorang

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, Op.cit, 3

¹⁹ Ibid, 3-4

²⁰ Ibid, 4

²¹ Suranto A. W, Loc.cit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada orang lain dengan tujuan tertentu, seperti memberi tahu atau untuk merubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*), atau perilaku (*behavior*), baik langsung (secara lisan) maupun tidak langsung (melalui media). Ditinjau dari segi pernyataan tersebut, maka komunikasi yang bertujuan bersifat informatif dan persuasif.²²

3. Unsur-Unsur Komunikasi

Unsur-unsur yang harus ada dalam proses komunikasi adalah:

- a. Sumber/pengirim pesan / komunikator/source/ encoder, yaitu seseorang atau sekelompok orang atau suatu organisasi/institusi. Yang memiliki motif, mengambil inisiatif, dan menyampaikan pesan.
- b. Pesan/informasi message, dalam bentuk lambang atau tanda seperti kata-kata tertulis, secara lisan, gambar, angka, dan gestura, yang dapat berbentuk sinetron, iklan, berita, film, billboard, dll.
- c. Saluran/media/channel, yaitu sesuatu yang dipakai sebagai alat penyampaian atau pengiriman pesan (misalnya telpon tetap, telpon seluler, radio, surat kabar, majalah, televisi, gelombang udara dalam konteks komunikasi antar pribadi secara tatap muka)
- d. Penerima/komunikasi/receiver/decoder, yaitu seseorang atau sekelompok orang atau organisasi/institusi yang menjadi sasaran penerima pesan.

Di samping keempat elemen tersebut di atas (lazim disebut sebagai model S M-C-R atau Source-Message-Channel-Receiver, ada 3 (tiga) elemen atau faktor lainnya yang juga penting dalam proses komunikasi, yakni :

- a. Efek/akibat/ dampak/ hasil yang terjadi pada pihak penerima/komunikasi
- b. Umpan balik/ feedback, yakni tanggapan balik dari pihak penerima/komunikasi atas pesan yang diterima.

²² Onong Uchjana Effendy, Op.cit, 5

- c. Gangguan /noise, yakni faktor-faktor fisik atau psikologis yang dapat mengganggu atau menghambat kelancaran proses komunikasi.²³

4. Fungsi Komunikasi

Secara umum fungsi Komunikasi adalah :

1. Dapat menyampaikan pikiran atau perasaan.
2. Tidak terasing atau terisolasi dari lingkungan.
3. Dapat mengajarkan atau memberitahukan sesuatu.
4. Dapat mengetahui atau mempelajari dari peristiwa di lingkungan.
5. Dapat mengenal diri sendiri.
6. Dapat memperoleh hiburan atau menghibur orang lain.
7. Dapat mengurangi atau menghilangkan perasaan tegang.
8. Dapat mengisi waktu luang.
9. Dapat menambah pengetahuan dan merubah sikap serta perilaku kebiasaan.
10. Dapat membujuk atau memaksa orang lain agar berpendapat bersikap atau berperilaku sebagaimana diharapkan.

Deddy Mulyana dalam bukunya Ilmu komunikasi suatu pengantar mengutip Kerangka berpikir William I. Gordon mengenai fungsi- fungsi komunikasi yang dibagi menjadi empat bagian. Fungsi-fungsi suatu peristiwa komunikasi (*communication event*) tampaknya tidak sama sekali independen, melainkan juga berkaitan dengan fungsi- fungsi lainnya, meskipun terdapat suatu fungsi dominan.

Fungsi Komunikasi Sosial : komunikasi itu penting membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, kelangsungan hidup untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan. Pembentukan konsep diri Konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita dan itu hanya bisa kita peroleh lewat informasi yang diberikan orang lain kepada kita. Pernyataan eksistensi diri Orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ Dra.RR Ponco Dewi Karyaningsih,M.M.,2018 ‘‘Ilmu Komunikasi’’ Yogyakarta:Samudra biru Hal 23-24



Iniilah yang disebut aktualisasi diri atau pernyataan eksistensi diri. Ketika berbicara, kita sebenarnya menyatakan bahwa kita ada.

Fungsi Komunikasi Ekspresif: Komunikasi ekspresif dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi kita) melalui pesan- pesan non verbal.

Fungsi Komunikasi Ritual: Komunikasi ritual sering dilakukan secara kolektif. Suatu komunitas sering melakukan upacara-upacara berlainan sepanjang tahun dalam acara tersebut orang mengucapkan kata2 dan menampilkan perilaku yang bersifat simbolik.

Fungsi Komunikasi Instrumental: Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum: menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan dan mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan dan juga untuk menghibur (persuasif) Suatu peristiwa komunikasi sesungguhnya seringkali mempunyai fungsi-fungsi tumpang tindih, meskipun salah satu fungsinya sangat menonjol dan mendominasi komunikasi.

5. Prinsip – Prinsip Komunikasi

Prinsip-prinsip komunikasi seperti halnya fungsi dan definisi komunikasi mempunyai uraian yang beragam sesuai dengan konsep yang dikembangkan oleh masing-masing pakar. Istilah prinsip oleh William B. Gudykunst disebut asumsi-asumsi komunikasi. Larry A. Samovar dan Richard E.Porter menyebutnya karakteristik komunikasi. Deddy Mulyana, Ph.D membuat istilah baru yaitu prinsip-prinsip komunikasi. Terdapat 12 prinsip komunikasi yang dikatakan sebagai penjabaran lebih jauh dari definisi dan hakekat komunikasi yaitu :

Prinsip 1 : Komunikasi adalah suatu proses simbolik.

Komunikasi adalah sesuatu yang bersifat dinamis, sirkular dan tidak berakhir pada suatu titik, tetapi terus berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip 2 : Setiap perilaku mempunyai potensi komunikasi.

Setiap orang tidak bebas nilai, pada saat orang tersebut tidak bermaksud mengkomunikasikan sesuatu, tetapi dimaknai oleh orang lain maka orang tersebut sudah terlibat dalam proses berkomunikasi. Gerak tubuh, ekspresi wajah (komunikasi non verbal) seseorang dapat dimaknai oleh orang lain menjadi suatu stimulus.

Prinsip 3 : Komunikasi punya dimensi isi dan hubungan.

Setiap pesan komunikasi mempunyai dimensi isi dimana dari dimensi isi tersebut kita bisa memprediksi dimensi hubungan yang ada diantara pihak-pihak yang melakukan proses komunikasi. Percakapan diantara dua orang sahabat dan antara dosen dan mahasiswa di kelas berbeda memiliki dimensi isi yang berbeda.

Prinsip 4 : Komunikasi itu berlangsung dalam berbagai tingkat kesengajaan.

Setiap tindakan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang bisa terjadi mulai dari tingkat kesengajaan yang rendah artinya tindakan komunikasi yang tidak direncanakan (apa saja yang akan dikatakan atau apa saja yang akan dilakukan secara rinci dan detail), sampai pada tindakan komunikasi yang betul-betul disengaja (pihak komunikasi mengharapkan respon dan berharap tujuannya tercapai)

Prinsip 5 : Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu. Pesan komunikasi yang dikirimkan oleh pihak komunikasi baik secara verbal maupun non-verbal disesuaikan dengan tempat, dimana proses komunikasi itu berlangsung, kepada siapa pesan itu dikirimkan dan kapan komunikasi itu berlangsung.

Prinsip 6 : Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi. Tidak dapat dibayangkan jika orang melakukan tindakan komunikasi di luar norma yang berlaku di masyarakat. Jika kita tersenyum maka kita dapat memprediksi bahwa pihak penerima akan membalas dengan senyuman, jika kita menyapa seseorang maka orang tersebut akan membalas sapaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita. Prediksi seperti itu akan membuat seseorang menjadi tenang dalam melakukan proses komunikasi.

Prinsip 7 : Komunikasi itu bersifat sistemik.

Dalam diri setiap orang mengandung sisi internal yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya, nilai, adat, pengalaman dan pendidikan. Bagaimana seseorang berkomunikasi dipengaruhi oleh beberapa hal internal tersebut. Sisi internal seperti lingkungan keluarga dan lingkungan dimana dia bersosialisasi mempengaruhi bagaimana dia melakukan tindakan komunikasi.

Prinsip 8 : Semakin mirip latar belakang sosial budaya semakin efektiflah komunikasi.

Jika dua orang melakukan komunikasi berasal dari suku yang sama, pendidikan yang sama, maka ada kecenderungan dua pihak tersebut mempunyai bahan yang sama untuk saling dikomunikasikan. Kedua pihak mempunyai makna yang sama terhadap simbol-simbol yang saling dipertukarkan.

Prinsip 9 : Komunikasi bersifat nonsekuensial.

Proses komunikasi bersifat sirkular dalam arti tidak berlangsung satu arah. Melibatkan respon atau tanggapan sebagai bukti bahwa pesan yang dikirimkan itu diterima dan dimengerti.

Prinsip 10 : Komunikasi bersifat prosedural, dinamis dan transaksional. Konsekuensi dari prinsip bahwa komunikasi adalah sebuah proses adalah komunikasi itu dinamis dan transaksional. Ada proses saling memberi dan menerima informasi diantara pihak-pihak yang melakukan komunikasi.

Prinsip 11 : komunikasi bersifat irreversible.

Setiap orang yang melakukan proses komunikasi tidak dapat mengontrol sedemikian rupa terhadap efek yang ditimbulkan oleh pesan yang dikirimkan. Komunikasi tidak dapat ditarik kembali, jika seseorang sudah berkata menyakiti orang lain, maka efek sakit hati tidak akan hilang begitu saja pada diri orang lain tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip 12 : Komunikasi bukan panasehat untuk menyelesaikan berbagai masalah.

Dalam arti bahwa komunikasi bukan satu-satunya obat mujarab yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah.²⁴

3. *Media Relations*

a. *Pengertian Media Relations*

Berhubungan dengan media massa adalah salah satu kinerja yang harus dilakukan oleh humas. Hal itu berhubungan dengan kebutuhan publisitas yang mendukung tercapainya citra atau *image* yang positif dari suatu perusahaan atau organisasi. Melalui media massa, informasi akan mudah sampai kepada khalayak karena sifatnya yang serentak. Oleh karena itu, humas dituntut untuk menjaga hubungan baik dengan wartawan agar pemberitaan yang berkaitan dengan perusahaan dimuat dengan sudut pandang positif wartawan. Dalam pengertiannya, media relations diartikan berhubungan dengan para wartawan dalam upaya membina hubungan yang baik dengan media siaran, cetak, dan online yang merupakan bagian dari humas eksternal.

Media relations adalah suatu kegiatan khusus dari pihak humas untuk melakukan komunikasi penyampaian pesan atau informasi tertentu mengenai aktivitas yang bersifat kelembagaan, perusahaan/institusi, produk, hingga kegiatan bersifat individual lainnya yang perlu dipublikasikan melalui kerja sama dengan media relations berkenaan dengan media komunikasi yang diperlukan sebagai sarana yang sangat penting dan efisien dalam berkomunikasi dengan publik. media relations dilakukan untuk mempromosikan organisasi melalui media massa.

²⁴ Rahayudaswati Budu,S.Sos,M.Si, 2010,"*Pengantar Ilmu Komunikasi*" (Makasar: kretakupa),Hal 13-17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media relations pada dasarnya berkenaan dengan pemberian informasi atau memberi tanggapan pada media pemberitaan atas nama organisasi atau klien.

b. Bentuk Kegiatan *Media Relations*

Dalam hubungannya dengan media massa, James E Grunig dan Todd Hunt memiliki 4 model baik secara konseptual maupun secara praktis, yakni *Press Agency*, *Public Information*, *Two-way Symmetric*, dan *Two-way Asymmetric*.

Press Agency/model propaganda adalah praktik *public relations* dengan melakukan propaganda melalui komunikasi searah bertujuan memberikan publisitas yang menguntungkan, khususnya ketika berhadapan dengan media massa. Walaupun terkadang pemberian informasinya tidak jujur atau mengandung ketidakbenaran sebagai upaya memanipulasi hal negatif atas lembaga atau organisasinya. Ciri lain program ini adalah adanya tindakan persuasif yang terkandung di dalamnya pada saat penyampaian suatu informasi.

Public Information/model informasi publik adalah praktik *public relations* yang bertindak sebagai *journalist in residence*, artinya bertindak sebagai wartawan dalam menyebarluaskan informasi kepada publik dan mengendalikan berita atau informasinya kepada media massa. Bentuk ini lebih baik dan mengandung lebih banyak kebenaran karena penyebarannya dilakukan melalui *newsletter*, brosur, dan surat langsung (*direct mail*).

Two-way Symmetric/model simetris dua arah adalah kegiatan *public relations* yang didasarkan pada penelitian dan menggunakan teknik komunikasi untuk mengelola konflik dan memperbaiki pemahaman publik secara strategik. Model ini lebih dapat diterima dan dianggap lebih etis dalam hal penyampaian pesan, informasi, komunikasi yang dapat membujuk untuk dapat membangun saling pengertian, pemahaman, dan mempercayai antara kedua belah pihak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan *Two-way Asymmetrical* model asimetris dua arah adalah tahap di mana *public relations* dalam praktiknya melalui penyampaian pesannya didasarkan hasil riset dan strategi ilmiah (*scientific strategy*) untuk berupaya membujuk publik agar mau bekerja sama, bersikap, dan berpikir sesuai dengan harapan organisasi.²⁵

Rini Darmastuti membagi aktivitas *media relations* dalam dua bentuk, yaitu kegiatan dalam bentuk acara (*event*) dan kegiatan dalam bentuk tulisan. Berikut ini adalah kegiatan *media relations* dalam bentuk acara-acara (*event*):²⁶

- 1) Konferensi Pers (*Press Conferences*) merupakan sebuah pertemuan para jurnalistik yang sengaja berkumpul untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan topik-topik yang sedang hangat dibicarakan.
- 2) Resepsi Pers (*Press Reception*) merupakan acara kumpul-kumpul para jurnalis dalam kondisi yang santai dan menyenangkan. Acaraini biasanya dilakukan secara informal dalam satu acara yang sudah direncanakan dan lebih terorganisasi. Dalam acara resepsi pers ini, para pemburu berita diundang untuk meliput suatu acara, mendengarkan keterangan-keterangan resmi, atau sekedar bercakap-cakap dengan tujuan supaya terbangun kedekatan antara pemburu berita ini dengan pihak perusahaan atau organisasi yang berperan sebagai penyelenggara acara ini.
- 3) Kunjungan Pers (*Facility Pers*) adalah kegiatan untuk memperjelas berita yang dibuat, sering kali sebuah perusahaan atau organisasi mengundang wartawan atau pekerja media untuk mengunjungi perusahaan atau organisasi mereka.

²⁵ Tatik Yuniarti, Winda Strategi Media Relations Humas Pemerintah Kota Bekasi Dalam Upaya Penanganan Wartawan Tidak Resmi, *jurnal Communication Spectrum*, Vol. 3 No. 2 Januari 2014

²⁶ Rini Darmastuti. *Media Relations Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Andi, 2012) Ed. I.180.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Press Calls* adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang praktisi *public relations* dari suatu perusahaan atau organisasi untuk menyampaikan suatu informasi atau berita kepada pekerja media dengan menggunakan telepon.
- 5) *Media Briefing* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang Public Relations untuk memberikan penjelasan singkat kepada para jurnalis sebelum suatu kegiatan dilakukan.
- 6) *Special event* adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengundang media massa (baik cetak maupun elektronik) ketika perusahaan itu menjadi sponsor dalam launching suatu produk.
- 7) Radio, Televisi, *Newspaper*, dan *Magazine Interviews* adalah menjadi narasumber media massa. Media massa tersebut melakukan interview dengan beberapa narasumber (dari perusahaan tersebut) tentang suatu topik atau permasalahan yang sedang hangat pada saat ini.
- 8) Radio dan Television *Talk Shows* merupakan diskusi interaktif yang diadakan antara pihak radio atau televisi dengan narasumber dari perusahaan atau organisasi tertentu.
- 9) *Development of your Organization's Own Radio or Television Program* adalah Kegiatan yang dilakukan dengan cara mengembangkan program-program televisi atau program radio dari organisasi atau perusahaan itu sendiri.
- 10) *Meeting with Editor* adalah melakukan pertemuan dengan editor. Sedangkan kegiatan media relations dalam bentuk tulisan adalah sebagai berikut:²⁷
 - a) *Press Release* adalah bentuk komunikasi yang diterima antara institusi dan reporter. Release ini menjadi satu kesempatan untuk menyalurkan fakta dan pandangan sebuah organisasi terhadap suatu permasalahan.

²⁷ 19Ibid., 183.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) *Placing Opinion Pieces in the Local Newspaper* merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menempatkan opini-opini yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi yang menjadi bagian dari kegiatan media relations pada surat kabar lokal yang ada di daerah tersebut. Tujuannya adalah untuk membangun opini masyarakat tentang organisasi atau perusahaan tersebut sesuai yang dikehendaki oleh perusahaan atau organisasi itu.
- c) *Letters to the Editor of the Local Newspaper* adalah membuat surat atau tulisan-tulisan yang dikirim kepada editor merupakan satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh *Public Relations*. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dapat digunakan sebagai peluang bagi *Public Relations* untuk membuat publisitas.
- d) *Public Service Announcements* adalah pemberitahuan-pemberitahuan layanan publik. Pemberitahuan-pemberitahuan layanan publik ini merupakan bentuk tanggungjawab sosial suatu perusahaan kepada masyarakat.
- e) *In-house Publications, Newsletters* adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh seorang *public relations* sebagai komunikasi internal. Oleh karena itu, kegiatan dalam penulisan untuk pers bukan hanya dilakukan untuk pihak eksternal, tetapi juga untuk pihak internal. Komunikasi untuk pihak internal dapat dilakukan dengan membuat in-house publications seperti house journal maupun dengan membuat newsletters.
- f) *Electronic Communications* adalah kegiatan media relations yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik, termasuk internet. Komunikasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan e-mail maupun melakukan publisitas dengan menggunakan media internet. Sebut misalnya membuat iklan pada media internet, maupun berkomunikasi dengan menggunakan media sosial. Dengan cara seperti ini, khalayak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat dijangkau oleh *public relations* akan semakin banyak dan semakin luas. Disisi lain, pekerjaan *public relations* juga menjadi semakin ringan.

- g) *Banners* merupakan media komunikasi tertulis yang dapat dilakukan oleh *public relations* untuk mempublikasikan perusahaan atau organisasi tempat *public relations* itu berada.
- h) *Website* adalah salah satu media komunikasi tulis yang paling efektif yang dapat digunakan oleh praktisi *public relations* dalam menyampaikan informasi tentang perusahaan tempat *public relations* itu berada yang menarik akan membuat pengunjung web menyukai . *Website* web tersebut dan semakin dalam mengakses informasi yang disajikan oleh perusahaan tersebut.²⁸

4. Strategi *Media Relations*

Menurut Frank Jefkins humas harus terus mengadakan perubahan dan perbaikan agar hubungan baik dengan media dapat terus terjaga dengan baik dan dapat dilakukan dengan strategi *media relations* yang meliputi :²⁹

a. *Servicing The Media* (melayani media)

Praktisi humas yang berhasil adalah mereka yang bisa menjalin hubungan dengan media secara baik sebab hampir lima puluh persen seluruh kegiatannya berhubungan dengan media. Hubungan ini tidak berarti bahwa media adalah yang membutuhkan data perusahaan tetapi perusahaan juga membutuhkan publikasi media. Jadi, agar terciptanya hubungan yang baik, memahami, serta melayani apa kebutuhan media menjadi hal yang utama.

²⁸ Ibid., 183.

²⁹ Nurudin, Hubungan Media : *Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008) hlm.47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Estabilishing a reputations for reability* (membangun reputasi sebagai orang yang dipercaya)

Para praktisi humas sudah sepantasnya senantiasa siap menyediakan atau memasok materi-materi yang akurat, lengkap, dan terpercaya dimana saja dan kapan saja dibutuhkan. Cara seperti ini tidak saja akan mendekatkan diri dengan para wartawan namun juga mengembangkan reputasi yang baik. Praktisi humas akan dipercaya sebagai sumber informasi yang andal, lengkap, dan tepat tentang perusahaannya. Bukan pada tempatnya praktisi humas cenderung menutup diri, egois, dan mau menang sendiri. Semua itu justru menumbuhkan antipati wartawan. Bahkan, kredibilitas dirinya akan semakin berkurang. Jika suatu saat ia membutuhkan wartawan bisa jadi tak ada wartawan yang pervaya lagi. Oleh karna itu komunikasi timbal balik yang dijaga antara praktisi humas dengan wartawan merupakan “harga mati”.

- c. *Supplying Good Copy* (menyediakan salinan yang baik)

Salinan ini tidak hanya berupa data-data yang tercetak dalam kertas, tetapi juga rekaman foto, kaset, atau video yang berguna bagi wartawan. Keahlian dalam mengoperasikan peralatan tersebut akan mendukung kegiatan humas. Saat ini, keadaannya sudah sangat modern. Penguasaan komputer dan jaringan internet sudah sangat sepantasnya menjadi tuntutan para praktisi humas untuk menguasainya. Jadi tidak lagi gagap teknologi. Misalnya ada wartawan yang meminta foto yang kebetulan belum ada dan meminta humas mengirim via e-mail tentu praktisi harus bisa mengirimnya.

- d. *In Providing Material* (bekerja sama dalam penyediaan materi)

Karna pekerjaan praktisi humas sangat berkaitan erat dengan wartawan, maka kedua pihak itu harus bekerjasama dengan baik. Misalnya kerjasama untuk mempersiapkan dan melangsungkan acara wartawan atau temu pers dengan tokoh-tokoh tertentu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. *Providing verivications facilities* (Menyediakan Fasilitas yang Memadai)

Jika para wartawan tersebut masih sangsi dengan materi yang diberikan oleh praktisi humas, maka humas harus siap menerima wartawan yang ingin mengecek ulang materi. Misalnya, terjadi kecurigaan bahwa perusahaan telah mencemari lingkungan warga dan wartawan ingin cek ulang. Bila humas yakin bahwa perusahaan tidak melakukan itu maka humas harus mengizinkan wartawan untuk melihat langsung kenyataan dilapangan yang sebenarnya dengan mengundang wartawan secara langsung ketempat yang diduga menjadi sumber permasalahan, seperti pencemaran maka humas harus menyanggupi agar wartawan melihat ke tempat pembuangan limbah yang ada diperusahaan.

- f. *Building Personal Relationship with The Media* (Membangun hubungan personal yang kokoh)

Kejujuran, keterbukaan, serta saling pengertian antara humas dan wartawan sudah selayaknya dilakukan. Hanya dengan cara seperti itulah hubungan personal yang kokoh akan terpelihara dengan baik. Hubungan yang baik tentu akan berimplikasi pada pemberitaan yang baik pula. Tetapi dengan hubungan personal yang buruk, berita baikpun bisa berubah menjadi buruk pula. Hubungan yang baik harus terus dilakukan bahkan ketika humas tidak sedang membutuhkan wartawan. Jangan biasakan menghubungi wartawan apabila sedang butuh saja namun berikan bentuk wujud kepedulian yang membuat hubungan baik menjadi kokoh dan menjadi fondasi bagi humas dan media.

Melalui prinsip-prinsip hubungan *pers* yang positif ini diharapkan akan terciptanya suatu hubungan yang positif pula bagi kedua belah pihak baik untuk humas perusahaan maupun dengan khalayak media (*pers*).³⁰

³⁰ Ibid hal 47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep secara jelas mengenai variabel-variabel penelitian untuk memberikan hasil penelitian yang seragam pada semua pengamat. Konsep operasional juga menjelaskan tentang bagaimana kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang dimaksud. Kegiatan yang harus dilakukan disini adalah membuat konsep-konsep yang telah dikelompokkan kedalam variabel agar dapat diukur.

Penelitian ini mengkaji tentang strategi komunikasi Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Pekanbaru dalam melaksanakan fungsi *media relations*.

Menurut Frank Jefkins humas harus terus mengadakan perubahan dan perbaikan agar hubungan baik dengan media dapat terus terjaga dengan baik dan dapat dilakukan dengan strategi *media relations* yang meliputi :

1. *Servicing The Media* (melayani media)

Praktisi humas yang berhasil adalah mereka yang bisa menjalin hubungan dengan media secara baik sebab hampir lima puluh persen seluruh kegiatannya berhubungan dengan media. Hubungan ini tidak berarti bahwa media adalah yang membutuhkan data perusahaan tetapi perusahaan juga membutuhkan publikasi media. Jadi, agar terciptanya hubungan yang baik, memahami, serta melayani apa kebutuhan media menjadi hal yang utama.

2. *Estabilishing a reputations for reability* (membangun reputasi sebagai orang yang dipercaya)

Para praktisi humas sudah sepantasnya senantiasa siap menyediakan atau memasok materi-materi yang akurat, lengkap, dan terpercaya dimana saja dan kapan saja dibutuhkan. Cara seperti ini tidak saja akan mendekatkan diri dengan para wartawan namun juga mengembangkan reputasi yang baik. Praktisi humas akan dipercaya sebagai sumber informasi yang andal, lengkap, dan tepat tentang perusahaannya. Bukan pada tempatnya praktisi humas cenderung menutup diri, egois, dan mau menang sendiri. Semua itu justru menumbuhkan



antipati wartawan. Bahkan, kredibilitas dirinya akan semakin berkurang. Jika suatu saat ia membutuhkan wartawan bisa jadi tak ada wartawan yang pervaya lagi. Oleh karna itu komunikasi timbal balik yang dijaga antara praktisi humas dengan wartawan merupakan “harga mati”.

3. *Supplying Good Copy* (menyediakan salinan yang baik)

Salinan ini tidak hanya berupa data-data yang tercetak dalam kertas, tetapi juga rekaman foto, kaset, atau video yang berguna bagi wartawan. Keahlian dalam mengoperasikan peralatan tersebut akan mendukung kegiatan humas. Saat ini, keadaannya sudah sangat modern. Penguasaan komputer dan jaringan internet sudah sangat sepantasnya menjadi tuntutan para praktisi humas untuk menguasainya. Jadi tidak lagi gagap teknologi. Misalnya ada wartawan yang meminta foto yang kebetulan belum ada dan meminta humas mengirim via e-mail tentu praktisi harus bisa mengirimnya.

4. *In Providing Material* (bekerja sama dalam penyediaan materi)

Karna pekerjaan praktisi humas sangat berkaitan erat dengan wartawan, maka kedua pihak itu harus bekerjasama dengan baik. Misalnya kerjasama untuk mempersiapkan dan melangsungkan acara wartawan atau temu pers dengan tokoh-tokoh tertentu.

5. *Providing verivications facilities* (menyediakan fasilitas yang memadai)

Jika para wartawan tersebut masih sangsi dengan materi yang diberikan oleh praktisi humas, maka humas harus siap menerima wartawan yang ingin mengecek ulang materi. Misalnya, terjadi kecurigaan bahwa perusahaan telah mencemari lingkungan warga dan wartawan ingin cek ulang. Bila humas yakin bahwa perusahaan tidak melakukan itu maka humas harus mengizinkan wartawan untuk melihat langsung kenyataan dilapangan yang sebenarnya dengan mengundang wartawan secara langsung ketempat yang diduga menjadi sumber permasalahan, seperti pencemaran maka humas harus menyanggupi agar wartawan melihat ke tempat pembuangan limbah yang ada diperusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

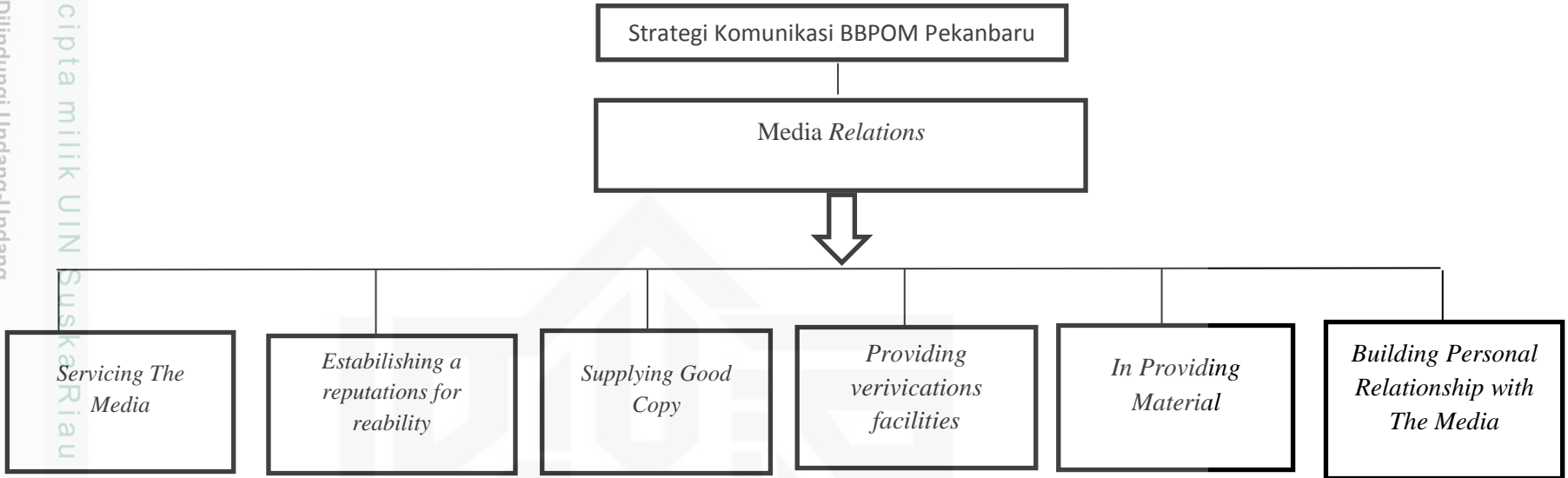
6. *Building Personal Relationship with The Media* (membangun hubungan personal yang kokoh)

Kejujuran, keterbukaan, serta saling pengertian antara humas dan wartawan sudah selayaknya dilakukan. Hanya dengan cara seperti itulah hubungan personal yang kokoh akan terpelihara dengan baik. Hubungan yang baik tentu akan berimplikasi pada pemberitaan yang baik pula. Tetapi dengan hubungan personal yang buruk, berita baikpun bisa berubah menjadi buruk pula. Hubungan yang baik harus terus dilakukan bahkan ketika humas tidak sedang membutuhkan wartawan. Jangan biasakan menghubungi wartawan apabila sedang butuh saja namun berikan bentuk wujud kepedulian yang membuat hubungan baik menjadi kokoh dan menjadi fondasi bagi humas dan media.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan hal yang diangkat oleh penulis yaitu strategi komunikasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru dalam melaksanakan fungsi *media relations*. Kerangka berpikir merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Kerangka Pikir



Sumber: Olahan peneliti

Teori: Frank Jefkins

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Adapun metode penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat bukan dalam bentuk angka. Nantinya peneliti hanya memaparkan situasi dan peristiwa, dimana peneliti tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini yaitu BBPOM di Pekanbaru Jln. Diponegoro No. 10 - Riau . Penelitian ini dilaksanakan terhitung dimulai dari 25 Januari 2021 hingga bulan April 2021.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan dan hasil pengujian tertentu .³¹ Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya melalui pelaksana fungsi humas BBPOM di Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari instansi yang umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi³².

³¹ Rosady Ruslan, 2008, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, hal 138.

³² Ibid., hlm 138

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau yang digunakan seperti intagram, facebook, twitter, youtube dan *website* BBPOM di Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang atau anggota kelompok yang diriset yang diharapkan mempunyai informasi penting. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian yaitu pelaksana fungsi humas BBPOM di Pekanbaru yaitu koordinator kelompok substansi informasi dan komunikasi yaitu ibu Dra. Evi Mardini, Apt. Ibu Nunang Ganis Yatlinar dan Handiningtyas Devina SE merupakan anggota kelompok substansi informasi dan komunikasi.³³

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Jenis	Sumber Informasi	Teknik	Jumlah
1	Informan Kunci	Dra. Evi Mardini, Apt Koordinator kelompok substansi informasi dan komunikasi BBPOM Pekanbaru	Wawancara	2
2		Nunang Ganis Yatlinar anggota kelompok substansi informasi dan komunikasi BBPOM Pekanbaru		
3	Informan Pendukung	Eko Mardianto Pelaku UMKM Pekanbaru Handiningtyas Devina SE Wayan Septi S.Sos anggota kelompok sub informasi dan komunikasi BBPOM	Wawancara dan observasi	

³³ Ibid., hlm 101

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.³⁴

Penelitian ini menggunakan metode dalam mengumpulkan data penelitian yaitu :

1. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman wawancara.

Wawancara ini akan ditujukan kepada humas dengan demikian wawancara mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara yang tidak secara formal terstruktur guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang bermanfaat untuk menjadi dasar bagi panggilan informasinya secara jauh dan mendalam. Oleh karena itu subjek yang diteliti posisinya lebih berperan sebagai narasumber dari pada sebagai responden.³⁵

2. Observasi

Observasi Adalah suatu metode atau cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tidak hanya terbatas dari orang tetapi juga objek- objek alam yang lain. Penelitian ini menggunakan cara observasi secara non partisipan,yakni tidak ikut bersama hanya mengamati dari jauh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, arsip-arsip yang tersedia. Seperti tulisan-tulisan yang dipublikasikan oleh instansi melalui internet media sosial yang digunakan BBPOM dan website.

³⁴ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Refika Aditama, Bandung, 2012 hlm 291

³⁵ Burhan Bungin, 2001 *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya, Universitas Erlangga,



F. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data. Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³⁶

Triangulasi asumsinya adalah bahwa informasi yang diperoleh peneliti melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga dilakukan interview atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dari kedua metode tersebut³⁷. Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi data dari narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain.

Menurut Moelong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan check dan re-check temunya dengan cara membandingkan.³⁸ Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan:

a. Sumber

Menurut Moleong, triangulasi sumber adalah keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.³⁹

³⁶ Ibid, 331

³⁷ Bungin, Op. Cit, 252

³⁸ J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Rosda Karya, Bandung, 2004, hlm

³⁹ J. Lexy Moleong, Op. Cit, hlm 330



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

b. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Peneliti

Triangulasi ini menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara, karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.⁴⁰

d. Teori

Triangulasi ini memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk kevaliditasan data ini peneliti menggunakan analisis triangulasi data, sumber yang mana menganalisis jawaban dan meneliti kebenarannya dengan data empiris. Serta untuk mendapatkan dan meningkatkan kevaliditasan data maka peneliti akan menggunakan pengambilan data yang akan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam satu pola, kategori dari uraian dasar. Ia membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pada uraian, dan mencari hubungan antara uraian satu dengan yang lainnya.⁴¹ Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisi deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasidan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

⁴⁰ Gunawan, Iman, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm 219

⁴¹ Yazid,Dkk. *Metode Penelitian*. (CV Wirta Izani: Pekanbaru.2009);114

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut menurut Nasution⁴²:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data bila diperlukan.

2. Men-display Data

Agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, networks, dan charts. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak awal peneliti harus bisa mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi, dari data yang diperolehnya peneliti bisa mencoba mengambil kesimpulan. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan senantiasa harus diverifikasi. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, untuk mencapai intersubjective consensus, yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilakukan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁴² Ibid., hlm 216

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil BBPOM di Pekanbaru

1. Sejarah Berdirinya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru

Pembentukan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Pekanbaru diawali oleh terbentuknya Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI).

BPOM sebenarnya sudah terbentuk sejak zaman Belanda dulu dengan nama *De Dient De Valks Gezondheid* (DVG) di bawah naungan perusahaan farmasi milik Belanda. DVG sendiri berperan sebagai lembaga yang bertugas memproduksi obat-obatan kimia sekaligus sebagai pusat penelitian farmasi kala itu. Pada tahun 1964, DVG yang merupakan cikal bakal terbentuknya BPOM ini resmi menjadi milik pemerintah Indonesia dan berubah nama menjadi Inspektorat Farmasi. Setelah tiga tahun berselang, Inspektorat farmasi berubah nama lagi menjadi Inspektorat Urusan Farmasi.

Tahun 1976 Inspektorat Urusan Farmasi kembali mengalami perombakan internal secara keseluruhan dengan nama baru Dirjen Farmasi. Dari sinilah kemudian sejarah dan sistem kerja BPOM dimulai. Dirjen Farmasi sendiri akhirnya menjadi satu-satunya lembaga khusus yang bertugas mengawasi dan meneliti peredaran obat dan makanan di Indonesia dengan menggandeng sejumlah lembaga terkait seperti Depkes, Lembaga Farmasi Nasional, dan Industri Farmasi Negara.

Pengaturan di bidang farmasi dimulai sejak didirikannya Dv.G (*De Dients van De Valks Gezondheid*) yang dalam organisasi tersebut ditangani oleh Inspektorat Farmasi hingga tahun 1964. Dilanjutkan oleh Inspektorat Urusan Farmasi sampai tahun 1967 dan oleh Direktorat Jenderal Farmasi hingga tahun 1976, dengan tugas pokok mencukupi kebutuhan rakyat akan perbekalan farmasi.



Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut , Direktorat Jenderal Farmasi dibantu oleh:

- a. Lembaga Farmasi Nasional dengan tugas melaksanakan tugas pengujian dan penelitian di bidang kefarmasian.
- b. Pabrik farmasi departemen Kesehatan.
- c. Depot Farmasi Pusat.
- d. Sekolah Menengah farmasi Departemen kesehatan.

Pada tahun 1975, pemerintah mengubah Direktorat Jenderal Farmasi menjadi Direktorat Jenderal Pengawas Obat dan Makanan, dengan tugas pokok melaksanakan pengaturan dan pengawasan obat, makanan, kosmetika dan alat kesehatan, obat tradisional, narkotika serta bahan berbahaya. Untuk melaksanakan tugas tersebut, pada Direktorat ini dibentuk unit pelaksana teknis yaitu Pusat Pemeriksaan Obat dan Makanan di Pusat dan Balai Pengawas Obat dan makanan di seluruh propinsi.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 166 Tahun 2000 yang kemudian diubah dengan Kepres No 103/2002 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintahan Non Departemen, Badan POM ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang bertanggung jawab kepada Presiden dan dikoordinasikan dengan Menteri Kesehatan.

Pembentukan Badan POM ini ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor : 02001/SK/KBPOM, tanggal 26 Februari 2001, tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan setelah mendapatkan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 34/M.PAN/2/2001 Tanggal 1 Februari 2001.

Setelah semua keputusan ini dikeluarkan, Badan POM menjadi Badan yang ditujukan Independensinya dalam mengawasi peredaran obat dan makanan di tengah masyarakat serta menjamin kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti kita ketahui perkembangan teknologi memungkinkan manusia menciptakan penemuan-penemuan baru mencakup bahan pangan, kosmetik, obat dan semua produk yang terkait dengan farmasi. Sebenarnya banyak sisi positif yang dapat diambil dari kemajuan teknologi yaitu untuk kesejahteraan manusia itu sendiri, namun sejalan dengan itu muncul sisi negatif terkait penemuan bahan pangan, obat, dan kosmetik yang disinyalir merugikan bagi masyarakat luas. Untuk menyikapi hal tersebut maka dibentuklah suatu badan yang Independen yaitu Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk mengawasi sekaligus meneliti bahan pangan, kosmetik, serta obat-obatan sebelum diedarkan ke masyarakat.

2. Tugas Fungsi, Visi dan Misi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Pekanbaru.

a. Fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru

Balai Besar POM Pekanbaru merupakan unit layanan publik strategis, dimana fungsinya tidak terbatas hanya sebagai unit pelaksana teknis saja, melainkan juga sebagai perpanjangan tangan Badan POM RI di Provinsi Riau. Peraturan badan pengawas obat dan makanan tentang perubahan atas peraturan badan pengawas obat dan makanan nomor 22 tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan badan pengawas obat dan makanan. Kepala badan pengawas obat dan makanan, tentang Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM, Yaitu: bahwa untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Organisasi dan tata kerja unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Diantara fungsi BBPOM di Pekanbaru adalah:

Berdasarkan, Unit Pelaksana Teknis BPOM menyelenggarakan fungsi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- i. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan; Tugas Balai Besar POM di Pekanbaru

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI peraturan badan pengawas obat dan makanan nomor 22 tahun 2020. Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM, BBPOM di Pekanbaru ditetapkan sebagai unit pelaksana teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan di bidang pengawasan Obat dan Makanan berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, dalam pelaksanaan tugas secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administrative dibina oleh Sekretaris Utama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BBPOM di Pekanbaru melaksanakan tugas sebagai berikut:

Tugas:

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Visi dan Misi BBPOM di Pekanbaru

Sebagai arah dalam melaksanakan kegiatan, Balai Pengawas Obat dan Makanan Pekanbaru mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Misi

- a. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
- b. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
- d. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

4. Wilayah Kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Pekanbaru

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Pekanbaru mempunyai wilayah kerja di Provinsi Riau, yang terdiri dari daerah daratan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perairan, dengan luas lebih kurang 8.915.015,09 Ha (89.150 Km²), Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai dengan Selat Malaka terletak antara 01° 05' 00" Lintang Selatan - 02°25' 00" Lintang Utara atau antara 100° 00' 00" - 105° 05' 00" Bujur Timur. Disamping itu sesuai Undang- undang Nomor 32 Tahun 2004 terdapat wilayah lautan sejauh 12 mil dari garis pantai.

Di daratan terdapat 15 sungai, diantaranya ada 4 sungai besar yang mempunyai arti penting sebagai sarana perhubungan seperti Sungai Siak (300 Km) dengan kedalaman 8 -12 m, Sungai Rokan (400 Km) dengan kedalaman 6-8 m, Sungai Kampar (400 Km) dengan kedalaman lebih kurang 6 m dan Sungai Indragiri (500 Km) dengan kedalaman 6-8 m. Ke 4 sungai yang membelah dari pegunungan daratan tinggi Bukit Barisan Bermuara di Selat Malaka dan Laut Cina Selatan itu dipengaruhi pasang surut laut.

Pola Transportasi Balai POM di Wilayah Kerja:

- a. Melalui darat : 85 %
- b. Melalui sungai : 15 %

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Pekanbaru berdasarkan Berdasarkan rancangan, 23 juni 2021 peraturan badan pengawas obat dan makanan tahun 2021 tentang perubahan atas peraturan badan pengawas obat dan makanan nomor 22 tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan badan pengawas obat dan makanan. Dalam melaksanakan tugasnya Balai Pengawas Obat dan Makanan Provinsi Riau di Pekanbaru mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- i. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- l. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan;

5. Kegiatan Utama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Pekanbaru.

Kegiatan utama Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Pekanbaru, antara lain:

- a. Sampling (pengambilan contoh)
- b. Pengujian laboratorium
- c. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi.
- d. Penyidikan dan penegakan hukum.
- e. Peningkatan Infrastruktur.

Kegiatan prioritas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Pekanbaru, antara lain:

- a. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi serta sarana pelayanan kesehatan Farmakes dan Napza.
- b. Penyidikan kasus pemalsuan, peredaran gelap dan pelanggaran yang dilakukan oleh distributor dan produsen Farmakes
- c. Pengembangan Sistem Deteksi Dini dan Tindak Lanjut (*Early Warning System*).
- d. Pengambilan contoh dan pengujian secara laboratories
- e. Sertifikasi dan layanan informasi konsumen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Budaya Organisasi Budaya Organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru:

- a. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
- b. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
- c. Kredibilitas
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
- d. Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
- e. Inovatif
Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
- f. Responsif/Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

7. Kebijakan Mutu Badan Pom Ri

“BPOM berkomitmen untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan sesuai ketentuan dan secara terus-menerus meningkatkan pengawasan serta memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dalam pemerintah yang bersih”

8. Prinsip Dasar sistem Pengawasan Obat dan Makanan

- a. Tindakan pengamanan di lakukan secara cepat, tepat dan professional
- b. Tindakan yang di lakukan berdasarkan atas tingkat resiko dan berbasis dan bukti bukti ilmiah
- c. Lingkup Pengawasan bersifat menyeluruh, mencakup seluruh siklus proses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Berskala Nasioan/lintas Propinsi, dengan jaringan kerja international.
- e. Otoritas yang menunjukkan penegakan suplemen hukum.
- f. memiliki jaringan laboratorium nasional yang kohesif dan berkolaborasi dengan jaringan sosial
- g. Memiliki jaringan sistem informasi keamanan dan mutu produk .

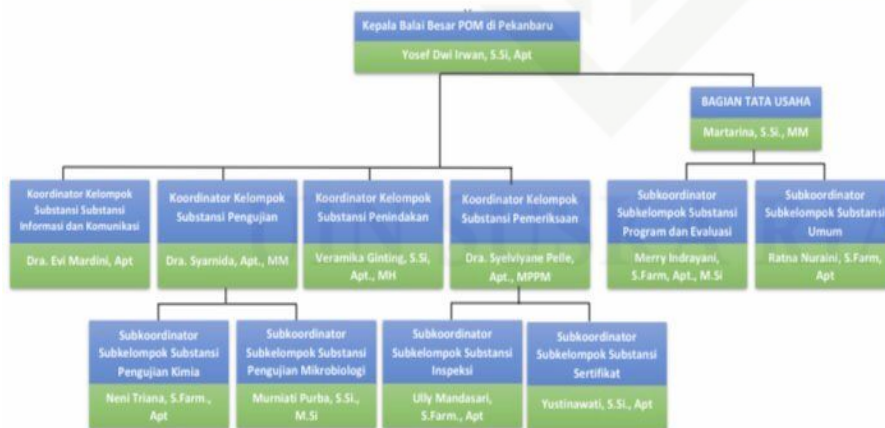
9. Tujuan Balai Besar POM Pekanbaru

Unit Pelaksana Teknis BPOM mempunyai tujuan dan tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan berdasarkan pasal 3 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM mempunyai tugas.

Adapaun tujuan yang akan di capai antara lain:

- a. Meningkatkan jaminan produk Obat dan Makanan aman, berkhasiat, bermanfaat dan bermutu dalam meninggakat kesehatan masyarakat.
- b. Meningkatkan daya saing Obat dan Makanan di pasar local dan global dengan menjamin mutu dan mendukung inovasi.

10. Struktur Organisasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Aktivitas *media relations* merupakan suatu kegiatan khusus dari pihak humas untuk melakukan komunikasi penyampaian pesan atau informasi tertentu mengenai aktivitas yang bersifat individual lainnya yang perlu dipublikasikan melalui kerja sama dengan media berkenaan dengan media komunikasi.
2. Melalui hubungan dengan wartawan Balai Besar Pengawas Obat Makanan (BBPOM) Pekanbaru memanfaatkan kegiatan dalam melayani media. Adapun kegiatan melayani media seperti kegiatan *Servicing The Media* (melayani media), *Estabilishing A Reputations For Reability* (membangun reputasi sebagai orang yang dipercaya), *Supplying Good Copy* (menyediakan salinan yang baik), *In Providing Material* (bekerja sama dalam menyediakan materi), *Providing Verivications Facilities* (menyediakan fasilitas yang memadai), *Building Personal Relationship with The Media* (membangun hubungan personal yang kokoh).
3. Kegiatan-kegiatan ini pada dasar nya sudah dijalankan sesuai dengan teori yang dilaksanakan oleh Balai Besar Pengawas Obat Makanan (BBPOM) Pekanbaru. Namun, ada yang perlu menjadi catatan-catatan untuk selalu mengadakan evaluasi setelah melakukan kegiatan-kegiatan media relations.



B. Saran

Dalam uraian kesimpulan di atas penulis memberikan saran-saran yang nantinya bisa di harapkan bermanfaat untuk Balai Besar Pengawas Obat Makanan (BBPOM) Pekanbaru. Dalam membangun citra positif melalui aktivitas *media relations* sebagai berikut :

1. Sebaiknya Balai Besar Pengawas Obat Makanan (BBPOM) Pekanbaru memberikan informasi disertai dengan rekaman atau kaset secara fisik kepada wartawan agar bisa menyamakan informasi yang di dapat wartawan di lapangan dengan Pihak Balai Besar Pengawas Obat Makanan (BBPOM)
2. Sebaiknya Balai Besar Pengawas Obat Makanan (BBPOM) Pekanbaru mengadakan pertemuan diskusi atau sharing ringan dengan media atau wartawan mengenai media relations dan saling bertukar pikiran
3. Sebaiknya Balai Besar Pengawas Obat Makanan (BBPOM) Pekanbaru lebih meningkatkan koordinasi kepada pihak media dan wartawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Assumpta Rumanti SR. *Dasar-dasar Public Relations: Teori dan Praktik*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.2002)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya, Universitas Erlangga 2001
- F William dan Glueck Laurence, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan* (Jakarta: Erlangga, 1998)
- F. Rachmadi, *Public Relations: Teori dan Praktek Aplikasi dalam Badan Usaha Swasta dan Lembaga Pemerintah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama1992)
- Gunawan, Iman, *Metode Penelitianan Kualitatif Teori dan Praktik*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2014)
- Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komuunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2013)
- Hermanto Bambang, *Public Relation dalam Organisasi*, (Yogyakarta :Santosa, 2007)
- J. Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Rosda Karya, Bandung, 2004
- Kriyantono Rachmat, *Riset Komunikasi, Kencana,Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Adverticing, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta,) 2007.
- Morisan, *Manajemen Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta, Kencana 2008.
- Nurudin, *Hubungan Media :Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2008)
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2003)'
- Prof. Dr.Soleh Soemirat, M.S, Dr. Elviro Ardianto, M.Si, 2015, "*Dasar-Dasar Public Relations*", (Bandung:Rosdakarya)
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada) 2006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dra. RR Ponco Dewi Karyaningsih, M.M. "Ilmu Komunikasi" Yogyakarta: Samudra biru 2018

Sandra Oliver, *Strategi Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2007)

Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Refika Aditama: Bandung, 2012)

Yazid, Dkk. *Metode Penelitian*. (CV. Wirta Izani: Pekanbaru, 2009)

JURNAL:

Amallya Luckyta Sari Ar "Strategi Media Relations Humas Sekretariat Dprd Kab. Bantul Dalam Membangun Citra Positif" jurnal ilmu komunikasi 2018

Cici Nur Afriani, Rohayati "Strategi Media Relations Humas Pt. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru" vol.1 2019

Herlina, S.. "Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra" Sandra Oliver, 4(3), 493. 2015

Nur Kholisoh "Strategi Komunikasi Public Relations dan Citra Positif Organisasi (Kasus Public Relations Rumah Sakit "X" di Jakarta)" Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 13, Nomor 3 Desember 2015

Naela Dwiyantri. 2015 Skripsi *Strategi media relations humas unisba dalam meningkatkan citra positif*

Poppy Ruliana, Ririh Dwiantari, *Strategi Public Relations Hotel Dalam Membentuk Citra Objek Wisata* Jurnal Komunikasi ASPIKOM, Volume 2 Nomor 4, Januari 2015

Primasari, R. T. *Strategi Media Relations Humas Pemerintah Kota Bekasi Dalam Upaya Penanganan wartawan Tidak Resmi*. Resmi Tatik Yuniarti. Winda Primasari, 3(2).2014

Selvina, M. s. *Strategi Publik Relations Dalam Pemulihan Citra Perusahaan studi khusus rumah makan kawan baru magamas Manado*. Selvina, Mariam sondakh, 7. 2017.

SKRIPSI:

ABD. Azis dari Media Relations Hubu Strategi Media Relations Hubungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Skripsi Ilmu Komunikasi 2018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syifa Maria Aktivitas Media Relations Dalam Membentuk Citra Positif Rumah Sakit Syafira Kota Pekanbaru Skripsi Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau 2013

WEBSITE:

<https://www.pom.go.id/new/view/direct/background>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1 : Wawancara dengan koordinator kelompok substansi informasi dan komunikasi yaitu ibu Dra. Evi Mardini, Apt

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Pada Tanggal 29 April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2 : Dokumentasi penulis dengan ibu Handiningtyas Devina, S.E anggota kelompok substansi informasi dan komunikasi.

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Pada Tanggal 30 April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

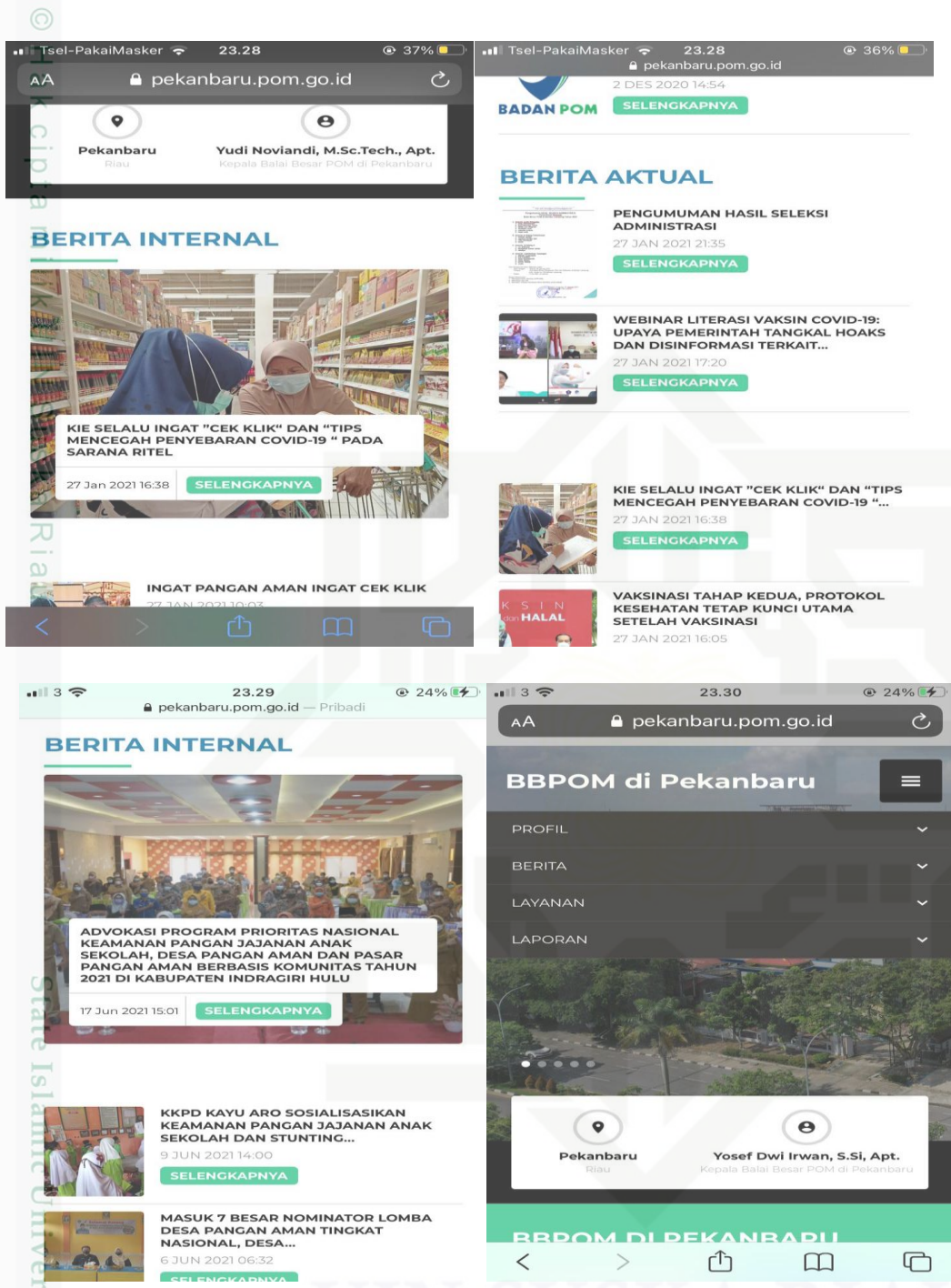
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 :Dokumentasi penulis dengan ibu Nunang Ganis Yatlinar anggota kelompok substansi informasi dan komunikasi.

**Sumber : Dokumentasi Peneliti
Pada Tanggal 25 Februari 2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



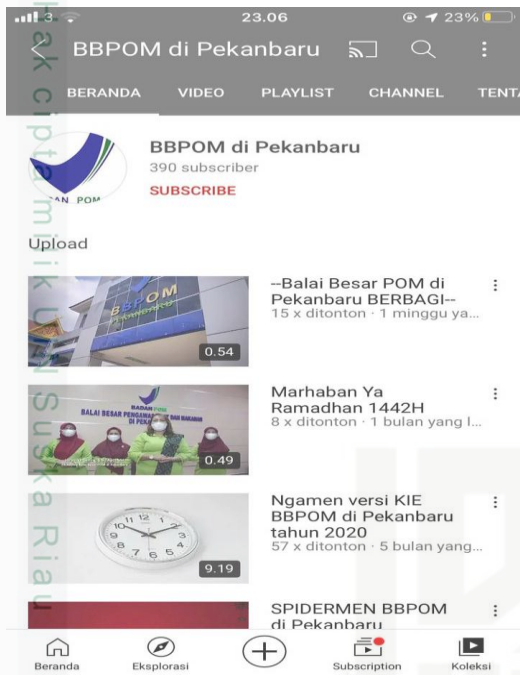
Website BBPOM di Pekanbaru

Gambar 4 : Website BBPOM di Pekanbaru

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



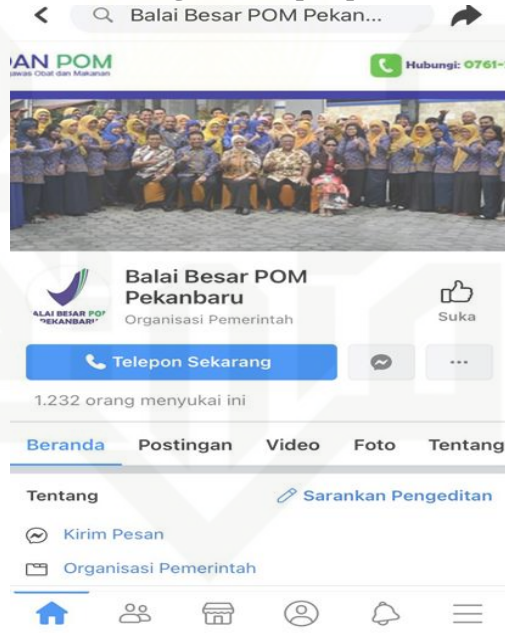
Channcel Youtube: BBPOM di Pekanbaru



Akun Twitter : @BPOM Pekanbaru



Akun Instagram : @bpompekanbaru



Akun Facebook : Balai Besar POM Pekanbaru

Gambar 5 : Media sosial BBPOM di Pekanbaru

Sumber : Dokumentasi Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6 : Kegiatan Press Release
Sumber : Akun instagram @bpompekanbaru



Gambar 7 : Program TalkShow TV
Sumber : Kompas TV Riau dan Akun instagram @bpompekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8 : Program TalkShow TV

Sumber : Smart FM



Gambar 9 : Banner dan pusat informasi Publik BBPOM di Pekanbaru

Sumber : Dokumentasi Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10: Majalah BBPOM Pekanbaru
Sumber : Dokumentasi Peneliti



LAMPIRAN II

DAFTAR PERTANYAAN

Strategi Media Relations Pelaksana Fungsi Humas Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan Di Pekanbaru Dalam Membangun Citra Positif

Daftar Wawancara:

SERVICING THE MEDIA /Melayani media

1. Menurut Bapak Ibu Apa yang dimaksud dengan melayani media atau wartawan ?
2. Menurut Bapak Ibu Apa saja kegiatan melayani media atau wartawan dalam media relations?
3. Menurut Bapak Ibu Siapa saja yang berperan pada proses kegiatan melayani media atau wartawan dalam media relations?
4. Menurut Bapak Ibu dimana di laksanakan kegiatan kegiatan melayani media atau wartawan dalam media relations?
5. Menurut Bapak Ibu Kapan dilaksanakan kegiatan melayani media atau wartawan dalam media relations?
6. Menurut Bapak Ibu Mengapa kegiatan kegiatan melayani media atau wartawan dalam media relations?
7. Menurut Bapak Ibu Bagaimana hasil dari kegiatan melayani media atau wartawan dalam media relations?

MEMBANGUN REPUTASI SEBAGAI ORANG YANG DI PERCAYA

1. Menurut Bapak Ibu apa yang dimaksud dengan membangun reputasi sebagai org yg dipercaya wartawan atau media ?
2. Menurut Bapak Ibu Apa saja kegiatan membangun reputasi sebagai orang yang dipercaya wartawan atau media ?
3. Menurut Bapak Ibu Siapa saja yang berperan pada proses kegiatan membangun reputasi sebagai org yg dipercaya wartawan atau media?
4. Menurut Bapak Ibu Mengapa membangun reputasi sebagai orang yang dipercaya wartawan atau media?
5. Menurut Bapak Ibu Bagaimana hasil dari membangun reputasi sebagai orang yang dipercaya wartawan atau media?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

MENYEDIAKAN SALINAN YG BAIK

1. Menurut Bapak Ibu Apa yang dimaksud menyediakan salinan yang baik bagi wartawan atau media ?
2. Menurut Bapak Ibu Apa saja kegiatan menyediakan salinan yang baik bagi wartawan atau media ?
3. Menurut Bapak Ibu Siapa saja yang berperan pada proses kegiatan menyediakan salinan yang baik bagi wartawan atau media ?
4. Menurut Bapak Ibu Kapan dilaksanakan kegiatan menyediakan salinan yang baik bagi wartawan atau media ?
5. Menurut Bapak Ibu Mengapa kegiatan menyediakan salinan yang baik bagi wartawan atau media ?

BEKERJA SAMA DALAM PENYEDIAAN MATERI

1. Menurut Bapak Ibu Apa yang dimaksud bekerja sama dalam penyediaan materi kepada wartawan atau media?
2. Menurut Bapak Ibu Apa saja kegiatan bekerja sama dalam penyediaan materi kepada wartawan atau media ?
3. Menurut Bapak Ibu Siapa saja yang berperan pada proses kegiatan bekerja sama dalam penyediaan materi kepada wartawan atau media ?
4. Menurut Bapak Ibu Dimana di laksanakan kegiatan bekerja sama dalam penyediaan materi kepada wartawan atau media ?
5. Menurut Bapak Ibu Kapan dilaksanakan kegiatan bekerja sama dalam penyediaan materi kepada wartawan atau media ?
6. Menurut Bapak Ibu Bagaimana hasil dari kegiatan bekerja sama dalam penyediaan materi kepada wartawan atau media ?

MENYEDIAKAN FASILITAS YANG MEMADAI

1. Menurut Bapak Ibu Apa yang dimaksud Menyediakan fasilitas yang memadai untuk wartawan atau media ?
2. Menurut Bapak Ibu Apa saja kegiatan Menyediakan fasilitas yang memadai untuk wartawan atau media ?
3. Menurut Bapak Ibu Siapa saja yang berperan pada proses kegiatan Menyediakan fasilitas yang memadai untuk wartawan atau media ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Menurut Bapak Ibu Kapan dilaksanakan kegiatan Menyediakan fasilitas yang memadai untuk wartawan atau media ?
5. Menurut Bapak Ibu Bagaimana hasil dari kegiatan Menyediakan fasilitas yang memadai untuk wartawan atau media ?

MEMBANGUN HUBUNGAN PERSONAL YANG KOKOH

1. Menurut Bapak Ibu Apa yang dimaksud membangun hubungan personal yang kokoh dengan wartawan atau media ?
2. Menurut Bapak Ibu Apa saja kegiatan membangun hubungan personal yang kokoh dengan wartawan atau media ?
3. Menurut Bapak Ibu Siapa saja yang berperan pada proses kegiatan membangun hubungan personal yang kokoh dengan wartawan atau media ?
4. Menurut Bapak Ibu Kapan dilaksanakan kegiatan membangun hubungan personal yang kokoh dengan wartawan atau media ?
5. Menurut Bapak Ibu Mengapa kegiatan membangun hubungan personal yang kokoh dengan wartawan atau media ?
6. Menurut Bapak Ibu Bagaimana hasil dari kegiatan membangun hubungan personal yang kokoh dengan wartawan atau media ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN III



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampian – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2672/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2021 Pekanbaru, 21 April 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FIFIA ZENNI SAFIRA F.
N I M	: 11740324165
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Media Relations Pelaksana Fungsi Humas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Bbpom) Pekanbaru dalam Membangun Citra Positif."

Adapun sumber data penelitian adalah :
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Bbpom) Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dr. Nurdin, MA
 NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40917
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2021 Tanggal 21 April 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

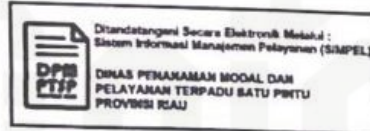
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : FIFIA ZENNI SAFIRA F. |
| 2. NIM / KTP | : 11740324165 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI MEDIA RELATIONS PELAKSANA FUNGSI HUMAS BALAI BESAR PENGAWASOBAT DAN MAKANAN (BBPOM) PEKANBARU DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF |
| 7. Lokasi Penelitian | : BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BBPOM) DI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 April 2021



Tambahan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PEKANBARU**

Jl. Diponegoro No. 10 Pekanbaru
Telp. (0761) - 21496 Fax. (0761) - 28755
Email : balaipom_pku@yahoo.com; web : www.pom.go.id

No. : B-HM.03.04.4A.4A5.09.21.2255
Lampiran : -
Perihal : Tanggapan Surat Terkait Permohonan Riset

Pekanbaru, 30 September 2021

Yth; Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
di
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37900 tanggal 21 Januari 2021 perihal Permohonan Riset, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Fifia Zenni Safira F.
NPM : 11740324165
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Strategi Media Relations Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Pekanbaru dalam Membangun Citra Positif sebagai Instansi yang Inovatif

Telah diberikan kesempatan untuk mengumpulkan data di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru mulai bulan Januari 2021 sampai Juni 2021 selama enam bulan.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Pekanbaru



Yosef Dwi Irwan, S.Si, Apt.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan di Kabupaten Indragiri Hilir Tembilahan Riau pada tanggal 27 Januari 1999. Penulis merupakan anak pertama dari bapak Firdaus dan ibu Sri wahyuni. Penulis menyelesaikan pendidikan pertama di Tk Nurul iman Tembilahan. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 002 Tembilahan. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di MTsN Tembilahan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu Sekolah Menengah Atas yaitu SMAN 1 Tembilahan hulu hingga tahun 2017. Di tahun 2017 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam organisasi Zevky Even organizer dan juga memiliki bisnis online @safirahijabpku menjual hijab wanita online sampai saat ini. Penulis juga sering menjadi Master of ceremony (MC) baik formal maupun non formal di berbagai acara dan pernah memandu acara di kediaman bapak Walikota Pekanbaru pada tahun 2020.

Penulis pernah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kantor Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik (Diskominfo) Provinsi Riau dan mengikuti KKN-DR+ di Sungai Sibam Kecamatan Payung sekaki pada tahun 2020.